



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi merupakan masalah perekonomian dan merupakan fenomena penting yang dialami oleh perekonomian seluruh dunia, termasuk perekonomian Indonesia. Pertumbuhan ekonomi merupakan suatu tolak ukur adanya pembangunan ekonomi di suatu daerah. Pembangunan sektor ekonomi merupakan proses untuk mengubah suatu keadaan supaya lebih baik tujuan untuk meningkatkan pendapatan, kesempatan kerja, dan kemakmuran masyarakat. Untuk mencapai tujuan tersebut, masalah utama yang dihadapi oleh setiap negara yang berkembang termasuk Indonesia adalah pengangguran, ketimpangan distribusi pendapatan, dan kemiskinan.

Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, maka kegiatan ekonomi dipusatkan melalui pembangunan ekonomi daerah. Hal ini didasari pada pemikiran bahwa era otonomi daerah dan desentralisasi fiskal, Keberhasilan pembangunan ekonomi daerah dapat dinilai dengan berbagai ukuran yang secara umum dapat diukur melalui besaran pendapatan nasional. Rincian pendapatan nasional berdasarkan sektor yang ada dapat menerangkan struktur perekonomian suatu daerah. Adapun sektor tersebut antara lain sektor pertanian, sektor pertambangan, sektor industri pengolahan, sektor listrik, sektor bangunan, sektor perdagangan, sektor pengangkutan, sektor keuangan, dan sektor jasa-jasa lainnya (BPS 2017)

Pembangunan yang pesat akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, disisi lain pembangunan yang pesat memberikan tekanan yang besar pada sumber daya alam daya dukung lingkungan. Tidak mustahil akhirnya sumber daya alam dan lingkungan tidak mampu ikut memberikan kontribusi dalam pembangunan, malahan menjadi hancur, maka pertumbuhan ekonomi dan pembangunan juga ikut akan menurun drastis.

Untuk mencapai keberhasilan pembangunan ekonomi daerah, maka suatu daerah harus mengetahui sektor apa saja yang menjadi sektor basis daerah akan meningkatkan penyerapan tenaga kerja dengan asumsi terjadi peningkatan investasi. Masalah ketenagakerjaan perlu mendapat perhatian dalam perencanaan pembangunan. Penyediaan kesempatan kerja yang luas sangat diperlukan untuk mengimbangi laju pertumbuhan penduduk usia muda yang masuk kepasar tenaga kerja. Sempitnya lapangan kerja yang tersedia akan menyebabkan terjadinya pengangguran yang akan membawa masalah yang lebih besar lagi.

Di Kabupaten Tanah Datar Provinsi Sumatera Barat terdapat beberapa sektor yang menjadi sektor basis sehingga keberaannya dapat menyerap tenaga kerja dalam jumlah yang besar, sehingga dapat menekan angka pengangguran.

Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Tanah Datar Provinsi Sumatera Barat yang terbesar yaitu sektor Listrik dengan rata-rata selama 5 tahun (tahun 2012-2016) sebesar 7,52% meskipun pertumbuhan sektor listrik mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Berdasarkan data dari badan pusat statistik dapat kita lihat laju pertumbuhan ekonomi Di Kabupaten Tanah Datar menurut lapangan usaha pada tabel 1 berikut :

Tabel 1 : Laju Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Tanah Datar Menurut Lapangan Usaha Tahun 2012-2016 (%)

No	Sektor	Tahun (%)					Rata-rata
		2012	2013	2014	2015	2016	
1	Pertanian	1,90	2,10	4,75	4,41	1,00	2,83
2	Pertambangan	5,84	5,38	6,97	7,03	6,66	6,38
3	Industri	6,78	4,03	4,63	2,14	5,25	4,57
4	Listrik	5,91	1,66	15,72	4,28	10,05	7,52
5	Bangunan	1,93	6,25	5,89	5,42	5,80	5,06
6	Perdagangan	8,55	11,38	5,76	5,97	7,64	7,86
7	Angkutan	9,03	10,25	8,25	6,12	7,50	8,23
8	Keuangan	8,34	6,41	7,73	6,12	6,92	7,10
9	Jasa-jasa	5,39	5,40	5,61	7,39	8,79	6,51
Rata-rata		5,96	5,87	7,26	5,43	6,62	6,23

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Tanah Datar, Tahun 2017

Berdasarkan data badan pusat statistik Kabupaten Tanah Datar, laju pertumbuhan ekonomi pada tabel 1 terlihat rata-rata pertumbuhan ekonomi Kabupaten Tanah Datar pada tahun 2016 yakni sektor ekonomi yang paling meningkat rata-rata tiap tahun adalah sektor angkutan yaitu 8,23% dan sektor perdagangan 7,86%, dan rata-rata pertumbuhan ekonomi yang terendah yaitu sektor pertanian sebesar 2,83%. Dan sektor ekonomi terendah nomor dua adalah sektor Industri 4,57%.

Keberadaan sektor-sektor unggulan yang memiliki peranan penting terhadap PDRB tersebut mempunyai arti penting dalam mengurangi angka pengangguran masyarakat Kabupaten Tanah Datar Provinsi Sumatera Barat. Dengan permintaan produksi yang semakin meningkat maka permintaan tenaga kerja juga meningkat.

Dengan demikian dapat memberikan peluang kesempatan kerja kepada masyarakat Kabupaten Tanah Datar Provinsi Sumatera Barat untuk meningkatkan kesejahteraan nya.

PDRB merupakan dasar pengukuran atas nilai tambahan yang timbul akibat adanya berbagai aktifitas ekonomi dalam satu daerah, angka-angka dalam PDRB menggambarkan kemampuan suatu daerah dalam mengelola sumber daya alam maupun sumber daya manusia serta teknologi yang dimiliki. Oleh karena itu PDRB yang dihasilkan masing-masing daerah sangat tergantung kepada potensi pembangunan sumber daya alam yang ada, adanya tenaga terdidik, barang-barang modal serta dana tersedia merupakan faktor-faktor tersebut menyebabkan PDRB bervariasi antar daerah. Maka titik berat pembangunan ekonomi di Kabupaten Tanah Datar adalah dengan mempertahankan dominasi pembangunan pada sektor perdagangan, pengangkutan, komunikasi, industri serta bangunan disamping memperhatikan sektor pertanian dan bahan baku industri. Tingkat pertumbuhan ekonomi yang cukup pesat telah memberikan kesempatan kerja bagi masyarakat di Kabupaten Tanah Datar sehingga kesejahteraan masyarakat meningkat. Pertumbuhan penduduk yang terus meningkat dari waktu ke waktu dapat menjadi pendorong atau penghambat dalam perekonomian ekonomi.

Pola dasar pembangunan daerah Sumatera barat menggariskan bahwa pembangunan daerah diarahkan untuk mengacu pemerataan pembangunan dan hasilnya dalam rangka meningkatkan kesejahteraan rakyat. Menggalakan prakarsa dan peran aktif masyarakat serta meningkatkan pendayagunaan potensi daerah secara

optimal dan terpadu dalam mengisi otonomi daerah yang nyata dan dinamis, serasi dan bertanggung jawab serta memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa.

Kabupaten Tanah Datar melalui pemerintah daerah berupaya mewujudkan hal tersebut, yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang pada akhirnya dapat meningkat pembangunan ekonomi.

Untuk melihat besarnya kontribusi setiap sektor terhadap pelaksanaan pembangunan dan guna meninjau pergeseran ekonomi dapat dilihat berdasarkan data distribusi PDRB menurut lapangan usaha dapat kita lihat pada tabel dua dibawah ini :

Tabel 2 : Distribusi PDRB Kabupaten Tanah Datar Atas Dasar Huga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Tahun 2012-2016 (%)

No	Sektor	Tahun (%)					Rata-rata
		2012	2013	2014	2015	2016	
1	Pertanian	34,20	33,16	33,50	33,63	32,53	33,40
2	Pertambangan	2,86	2,99	3,35	3,57	3,52	3,26
3	Industri	13,38	12,86	12,29	11,87	11,87	12,45
4	Listrik	0,02	0,02	0,02	0,03	0,03	0,02
5	Bangunan	0,11	0,11	0,10	0,11	0,11	0,11
6	Perdagangan	8,64	9,21	9,32	9,40	9,40	9,19
7	Angkutan	11,93	12,02	11,96	12,38	12,86	12,23
8	Keuangan	2,59	2,59	2,55	2,55	2,60	2,58
9	Jasa-jasa	1,55	1,68	1,65	1,68	1,75	1,66
PDRB		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Tanah Datar, Tahun 2017

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) distribusi PDRB Kabupaten Tanah Datar pada tahun 2012 s/d 2016. Sektor yang memberikan kontribusi terbesar rata-rata pertumbuhan setiap tahunnya adalah sektor pertanian sebesar 33,40%,

kemudian nomor dua yang memberikan kontribusi adalah sektor industri sebesar 12,45%.

Kemudian sektor ekonomi yang sangat kecil memberikan kontribusi rata-rata setiap tahun adalah sektor listrik 0,02% dan sektor kedua yang terkecil memberikan kontribusi rata-rata setiap bulannya adalah sektor bangunan sebesar 0,11%.

Indikator ekonomi makro berupa distribusi produk domestik regional bruto (PDRB) Kabupaten Tanah Datar terus meningkat tahunnya sejak tahun 2012 s/d 2016 merupakan gambaran keberhasilan pembangunan perekonomian di Kabupaten Tanah Datar. Untuk mendukung PDRB tersebut maka titik berat pembangunan pada sektor perdagangan, komunikasi atau angkutan serta jasa-jasa disamping memperhatikan sektor pertambangan sebagai penghasil bahan baku. Tingkat pertumbuhan ekonomi yang cukup pesat telah memberikan kesempatan kerja bagi masyarakat di Kabupaten Tanah Datar sehingga kesejahteraan masyarakat meningkat. Pertumbuhan penduduk terus meningkat dari waktu ke waktu dapat menjadi pendorong atau penghambat dalam perkembangan ekonomi. Penduduk yang bertambah akan memperbesar jumlah tenaga kerja dan memungkinkan negara itu menambah produksi.

Pertumbuhan penduduk yang meningkat dari waktu ke waktu dapat menjadi pendorong dan penghambat dalam perkembangan ekonomi. Penduduk yang bertambah akan memperbesar jumlah tenaga kerja dan menambah produksi di daerah tersebut. Disamping itu sebagai akibat pendidikan, latihan, pengalaman kerja, kemahiran penduduk akan semakin meningkat maka produktivitas akan bertambah

dan selanjutnya akan menimbulkan pertambahan produksi menjadi cepat dari pada pertambahan kerja.

Tabel 3 : Perkembangan Kesempatan Kerja Pada Sektor Ekonomi di Kabupaten Tanah Datar Provinsi Sumatera Barat Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha Tahun 2012-2016 (Jiwa).

No	Sektor	Tahun				
		2012	2013	2014	2015	2016
1	Pertanian	64.63	61.42	61.64	68.51	64.47
2	Pertambangan	2.86	4.81	2.90	3.26	3.42
3	Industri	9.10	17.33	16.15	9.68	17.45
4	Listrik	1.89	0	2.53	5.93	2.16
5	Bangunan	4.64	7.52	5.63	5.57	5.49
6	Perdagangan	20.96	37.14	32.64	38.52	33.38
7	Angkutan	6.72	7.78	10.56	9.43	26.16
8	Keuangan	2.28	3.61	9.97	3.06	3.56
9	Jasa-jasa	14.55	26.18	20.87	25.71	14.69
Jumlah		127.63	165.79	162.89	169.67	170.78

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Tanah Datar, Tahun 2017

Berdasarkan dari tabel 3 diatas jumlah orang yang bekerja di Kabupaten Tanah Datar Provinsi Sumatera Barat pada tahun 2015 sebanyak 169.67 orang, sedangkan pada tahun 2016 mengalami peningkatan yaitu sebanyak 170.78 orang. Jika dilihat dari sektor lapangan usaha pada tahun 2016 bahwa sektor pertanian yang paling besar yakni 64.47 orang

Perkembangan struktur ekonomi yang menunjukkan laju pertumbuhan ekonomi yang tinggi mempunyai dampak terhadap kegiatan ekonomi yang pada akhirnya juga mempengaruhi tingkat penyerapan tenaga kerja.

Berdasarkan data-data diatas, penelitian mengambil topik dengan judul “ANALISIS PERANAN SEKTOR BASIS TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA DI KABUPATEN TANAH DATAR PROVINSI SUMATERA BARAT”.

1.2 Perumusan Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang permasalahan diatas, maka permasalahan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sektor apa yang menjadi sektor basis di Kabupaten Tanah Datar ?
2. Berapa besar peranan sektor basis terhadap penyerapan tenaga kerja dan angka elastisitas kesempatan kerja sektor basis di Kabupaten Tanah Datar ?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai permasalahan yang telah dikemukakan diatas maka tujuan penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui yang sektor basis di Kabupaten Tanah Datar.
2. Untuk mengetahui peranan sektor basis terhadap penyerapan tenaga kerja dan angka elastisitas kesempatan kerja sektor basis di Kabupaten Tanah Datar.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pihak-pihak terkait adalah :

1. Menjadi masukan atau input bagi pengambil kebijakan bagi pemerintah daerah dan instansi-instansi terkait dalam perumusan kebijakan yang menyangkut perluasan penyerapan tenaga kerja dan pengurangan pengangguran di Kabupaten Tanah Datar.

2. Diharapkan dapat menjadi bahan referensi atau pengembangan dari penelitian ini bagi penelitian selanjutnya.
3. Sebagai aplikasi ilmu yang diperoleh penulis selama perkuliahan di Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penulisan proposal ini, maka penulis membaginya dalam tiga bab. Dimana pada masing-masing bab yang kesemuanya merupakan suatu kesatuan yang saling berhubungan dengan kerangka tulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini terdiri Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistmatika Penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA dan HIPOTESA

Bab ini merupakan landasan teori-teori yang berhubungan dengan Judul Penelitian yang diuraikan dengan Hipotesa.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini berisikan lokasi penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data serta analisa data yang digunakan..

BAB IV : GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN

Berisikan tentang gambaran umum mengenai Kabupaten Tanah Datar meliputi geografis Kabupaten Tanah Datar, perkembangan penduduk dan aspek-aspeknya, serta sosial dan budaya.

BAB V : HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN

Berisikan penyajian tentang hasil penelitian dan pembahasan dari permasalahan yang telah dikemukakan.

BAB VI : KESIMPULAN dan SARAN

Merupakan bab penutup yang berisikan kesimpulan hasil penelitian yang telah dilakukan serta yang diberikan, berkaitan dengan masalah penelitian.

